

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan jaman yang sudah semakin modern ini terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional. Pembangunan di bidang pendidikan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia agar mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan zaman. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, menantang, memotivasi agar peserta didik berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Dalam proses pembelajaran harus terjalin interaksi siswa dengan sumber belajar. Melalui interaksi tersebut siswa dapat membangun pengetahuan secara aktif dan dapat termotivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan.

Pendidikan salah satu tujuannya adalah menghasilkan siswa yang beriman, mempunyai ilmu, menjadi orang yang mempunyai kemandirian mempunyai semangat untuk terus belajar seumur hidup. Seperti yang tertuang dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 :

“pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Kunci untuk mewujudkan semua itu adalah adanya motivasi yang kuat dan terpelihara dalam diri siswa untuk belajar. Usaha membantu siswa menggunakan potensinya untuk mencapai aktualisasi diri yang maksimal merupakan tugas dan tanggung jawab utama guru. Ketika berada di ruang kelas guru memegang peranan kunci dalam memotivasi siswa. Pentingnya peranan motivasi dalam proses pembelajaran perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada siswa.

Siswa merupakan peranan yang paling penting didalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar, ”motivasi adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai” (Sardiman, 2016: 75). Dengan demikian jika didalam motivasi belajar pada siswa meningkat prestasi belajar siswa pun akan meningkat. Prestasi belajar merupakan suatu angka yang telah diperoleh oleh

peserta didik dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang selama proses pembelajaran.

Berkaitan dengan prestasi belajar PKn siswa. Sebagaimana tertuang Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pendidikan yang wajib diberikan di semua jenjang pendidikan terutama pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Dalam hal ini tentunya jenjang pendidikan dasar mempunyai peranan yang sangat vital. Jenjang pendidikan dasar merupakan pondasi yang sangat menentukan dalam membentuk siswa menjadi warga masyarakat yang baik.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V yaitu Bapak Tri Atmaja, S.Pd. SD N 03 Jatingarang serta observasi yang dilakukan pada pra penelitian dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran di sekolah ada sebagian anak yang kurang sungguh – sungguh dalam belajar, tidak aktif mengikuti pelajaran, suka membuat gaduh suasana kelas, siswa merasa jenuh didalam pembelajaran, siswa merasa tidak semangat didalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian kondisi ini menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk memperhatikan penjelasan guru dan prestasi belajar siswa sebagian besar masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga dapat disebut bahwa prestasi belajar siswa masih rendah. KKM ditentukan oleh masing-masing sekolah sehingga mempunyai standar yang berbeda-beda. Dan di SD N 03 Jatingarang KKM untuk Mata Pelajaran PKn yaitu 66.

Permasalahan tersebut disebabkan karena selama pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan model pembelajaran langsung. Untuk permasalahan tersebut, guru hendaknya berusaha menciptakan kondisi

belajar yang menarik agar siswa memiliki ketertarikan untuk belajar. Kondisi tersebut dapat dibangun dengan mengembangkan variasi model mengajar. Model pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan efisien perlu dikembangkan agar siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan suatu penelitian, dengan tujuan untuk menemukan sebuah alternative pemecahan masalah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, agar dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Siswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah, dalam kegiatan tersebut siswa mengalami tindak mengajar dan merespons dengan tindak belajar. Solusinya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang berpusat pada siswa, melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran yang menarik, seperti yang dikemukakan oleh Shoimin,A (2014:55), “ bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* adalah model yang menarik sehingga mendorong siswa terlibat didalamnya, tidak monoton karena diselingi dengan hiburan sehingga tidak menegangkan, siswa lebih semangat belajar dan melatih kerja sama”. Dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa di SD Negeri 03 Jatingarang Pemasang

pada siswa kelas V, karena model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran yang membuat siswa lebih semangat dalam belajar. Sehingga prosentase ketuntasan juga dapat meningkat.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, maka mengambil untuk meneliti permasalahan dengan judul Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Pkn Melalui Model Pembelajaran *Course Review Horay* Siswa Kelas V SD Negeri 03 Jatingarang Pemasang.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Menghargai dan Mematuhi Keputusan Bersama dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Course Review Horay* pada siswa kelas V SD Negeri 03 Jatingarang?
2. Apakah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Menghargai dan Mematuhi Keputusan Bersama dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Course Review Horay* pada siswa kelas V SD Negeri 03 Jatingarang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Jatingarang dengan model *Course Review Horay* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Menghargai dan Mematuhi Keputusan Bersama.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Jatingarang dengan model *Course Review Horay* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Menghargai dan Mematuhi Keputusan Bersama.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang jelas tentang ada tidaknya peningkatan motivasi dan prestasi belajar PKn melalui model pembelajaran *Course Review Horay* siswa SD Negeri 03 Jatingarang. Dari informasi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis yaitu :

1. Manfaat teoritis
  - a. Untuk menambah khasanah kajian ilmiah dalam pengembangan media pembelajaran.
  - b. Untuk mengembangkan keilmuan dibidang pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

## 2. Manfaat praktis

Dengan adanya penelitian mengenai peningkatan motivasi dan prestasi belajar PKn melalui model pembelajaran *course review horay* ini akan memberikan manfaat yaitu :

### a. Bagi Guru

- 1) Dapat memeberikan wawasan kepada guru
- 2) Dapat membantu guru untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar yang memotivasi siswa.

### b. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Menghargai Keputusan Bersama.
- 2) Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Menghargai Keputusan Bersama.

### c. Bagi Orang Tua

Dapat memberikan tambahan wawasan bagi orang tua dalam memberikan motivasi kepada anaknya.

### d. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan wawasan serta ilmu pengetahuan mengenal strategi pembelajaran yang menarik untuk siswa dan sebagai rujukan diimplementasikan saat menjadi guru agar menjadi guru yang profesional.